JURNAL

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA, STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN CV. RIO KARYA WOOD, NGANJUK.

EVALUATION OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS PAYROLL AND WAGES IN ORDER TO INCREASE LABOR PRODUCTIVITY, A CASE STUDY ON THE COMPANY CV. RIO KARYA WOOD, NGANJUK

Oleh:

PAMUNGKAS ARIS S
12.1.02.01.0148

Dibimbing oleh :

1. **Drs. F.e .SUGENG. A.K.,M.M.,M.AK.,C.A.**
2. **ANDY KURNIAWAN. S.E M.AK.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: PAMUNGKAS ARIS S
NPM	: 12.1.02.01.0148
Telepun/HP	: 081231153112
Alamat Surel (Email)	: aris8pamungkas@gmail.com
Judul Artikel	:Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Guna Meningkatkan Produktivitas kerja, Studi Kasus Pada Perusahaan CV. Rio Karya Wood, Nganjuk.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Ec .SUGENG. Ak.,M.M.,M.Ak.,CA. NIDN : 0713026101	ANDY KURNIAWAN. S.E M.AK. NIDN : 0719128604	PAMUNGKAS ARIS S NPM : 12.1.02.01.0148

PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA, STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN CV. RIO KARYA WOOD, NGANJUK.

Pamungkas Aris S
NPM : 12.1.02.01.0148
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
aris8pamungkas@gmail.com
Drs. Ec, Sugeng. Ak.,M.M., M.Ak.,CA., dan Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

CV. Rio Karya Wood, merupakan salah satu usaha dagang dan *supllie*r kusus dibidang alat bangunan yang mempekerjakan karyawan yang cukup banyak. Hal ini menyebabkan biaya penggajian dan pengupahan yang dikeluarkan perusahaan cukup besar jumlahnya dan merupakan salah satu unsur yang memiliki banyak resiko kemungkinan terjadi manipulasi dan pemborosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem penggajian dan pengupahan guna meningkatkan produktivitas kerja di CV. Rio Karya Wood.

Pengertian sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dari beberapa para ahli yakni menurut, Prianthara (2010 : 137), mengemukakan bahwa: "Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan melibatkan fungsi karyawan, keuangan dan fungsi akuntansi. Sedangkan Mardi (2011 : 107), menyatakan sistem informasi akuntansi gaji dan upah adalah: "Sistem penggajian dan pengupahan merupakan merupakan salah satu aplikasi dari sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk batch (bertahap), disebut proses secara bertahap karena daftar gaji dibayarkan atau dibuat secara periodik (tiap minggu, dua minggu, atau bulanan) demikian pembayaran gaji sebagain besar pegawai dibayar pada waktu bersamaan".

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah teknik studi kasus, membandingkan teori dengan praktik pada CV. Rio Karya Wood, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan produktivitas kerja pada CV. Rio Karya Wood, sudah berjalan cukup efektif, ada beberapa sistem yang belum berjalan seperti fungsi keuangan dan fungsi akuntansi masih dipegang satu bagian yakni bagian kasir, bagan alir yang diterapkan perusahaan sudah baik, belum berjalanya komponen intensif, serta faktor kesempatan berprestasi yang belum berjalan diperusahaan.

Kata kunci : Sistem informasi akuntansi, penggajian dan pengupahan, meningkatkan produktivitas kerja

I. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi di Indonesia ini, dunia usaha mengalami kemajuan dan perkembangan yang semakin pesat. Setiap perusahaan dituntut untuk mengadakan peningkatan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendaliannya. Perkembangan dunia bisnis mengharuskan perusahaan untuk memandang jauh ke depan dan mampu mengidentifikasikan setiap peluang yang muncul serta merumuskannya dalam perencanaan jangka panjang perusahaan agar dapat berkompetisi dan memenangkan persaingan.

Dalam perkembangan suatu organisasi atau perusahaan, sumbangan tenaga kerja atau sumber daya manusia tidak kalah pentingnya dengan sumber daya lainnya seperti investasi, modal dan teknologi. Sebab sumber daya lainnya tidak dapat menghasilkan hasil guna jika tidak dikelola oleh sumber daya manusia. Dalam dunia usaha yang berkembang ini, perusahaan membutuhkan manajemen yang dapat bekerja dengan baik dan efesien. Sehingga tenaga kerja atau sumber daya manusia sebagai pelakunya dituntut untuk menjadi sumber daya yang memiliki kinerja berkualitas, bertanggung jawab, disiplin dan berdedikasi tinggi serta mampu menguasai teknologi yang oleh karena itu, perusahaan harus 1 at membedakan tingkat golongan karyawan atau jenjang pendidikan yang dimilki oleh karyawan. Menurut Romney (2005 : 184), “ Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan serangkaian aktivitas bisnis berulang dan opersional dengan pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan cara yang efektif dalam mengelola pegawai”. Dalam mendukung berjalanya fungsi sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan maka diperlukan kegiatan untuk mencakup sistem manajemen sumber daya (karyawan) yaitu : 1. Merektut dan mempekerjakan karyawan baru 2. Melatih (training) atau mengembangkan karyawan 3. Memberikan tugas pekerjaan atau job description 4. Memberikan kompensasi (gaji dan upah) 5. Mengevaluasi kinerja karyawan 6. Memperhentikan karyawan, secara sukarela atau dipecat. Aktivitas nomor 4 yaitu penggajian merupakan fungsi yang utama dari sistem penggajian dan pengupahan.

Sistem penggajian dan pengupahan merupakan fokus yang utama karena merupakan salah satu komponen yang terbesar dan yang terpenting dalam sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem penggajian dan pengupahan harus dirancang sesuai dengan peraturan pemerintah dan sesuai dengan kebutuhan informasi manajemen. Dengan demikian, ketidaklengkapan atau kesalahan yang terjadi pada data penggajian dan pengupahan berpengaruh terhadap pembuatan keputusan, dan perusahaan dapat dikenai sangsi dan denda dari pemerintah. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang dirancang dengan baik juga penting bagi perusahaan karena ketrampilan dan pengetahuan karyawan merupakan aset yang paling tinggi yang harus dikelola, dikembangkan dan

dipelihara secara hati-hati. Oleh karena itu, Perusahaan perlu memiliki sistem penggajian dan pengupahan yang efektif untuk menugaskan karyawan yang tepat untuk menangani fungsi yang ditugaskan perusahaan dan untuk memotivasi kinerja karyawan dengan adanya sistem penggajian dan pengupahan yang bersifat objektif dan transparan.

Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan diperlukan supaya perusahaan dapat meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji dan upah yang akan dibayarkan dan mengevaluasi hasil dana yang diterima perusahaan dengan dana yang dikeluarkan perusahaan untuk gaji dan upah. Tujuan lainnya yaitu agar pimpinan dapat memperoleh laporan yang berkaitan dengan penggajian dan pengupahan secara lebih cepat dan akurat. Pengertian produktivitas kerja adalah produktivitas kerja sebenarnya mencakup tentang suatu sikap mental yang selalu mempunyai pandangan kehidupan mengenai pelaksanaan produksi di dalam suatu perusahaan dimana untuk memproduksi hari ini diharapkan lebih baik dari hari kemarin begitu juga sistem kerjanya, seseorang selalu mencari perbaikan – perbaikan dengan berfikir dinamis, kreatif dan terbuka. Dalam suatu perusahaan peningkatkan produktivitas kerja karyawan itu merupakan salah satu hal penting untuk meningkatkan produktivitas kerja dalam jangka waktu panjang bagi perusahaan.

Menurut Hanafi dalam Rosa (2001), terdapat beberpa cara yang digunakan dalam meningkatkan produktivitas kerja yaitu : 1. Meningkatkan operasi: dapat dilakukan dengan meningkatkan riset dan pengembangan, sehingga organisasi dapat menghasilkan ide produk baru. 2. Meningkatkan keterlibatan karyawan, dapat meningkatkan komitmen dan semangat kerja. Keterlibatan juga menjadi dasar pengendalian kualitas kerja dari karyawan. Balai pengembangan produksi dalam umar (2000), mengatakan ada enam faktor utama yang menentukan produktivitas tenaga kerja, yaitu : a). Sikap kerja b). Tingkat keterampilan c). Hubungan antara pekerja dan pemimpin d). Manajemen produktivitas e). Efesiensi tenaga kerja dan, f). Kewiraswastaan.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berfokus pada Sistem Informasi Akuntansi. Penelitian tersebut antara lain dilakukukan oleh Yanti Makasudede (2014), Penelitianya yang berjudul Evaluasi Penerapan Sistem Penggajian Untuk Pengendalian Biaya Pada PT. Laris Manis Utama Manado, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tentang pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam pengendalihan biaya. Pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara keenam komponen dalam sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dengan produktifitas kerja yang dimiliki karyawan. Selanjutnya penelitian oleh Marleyn sofia mandagi (2009), penelitiannya yang berjudul Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Pada Kantor Jasa Penilaian Publik Benedictus Darmapuspita Dan Rekan Di Jakarta yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem penggajian yang diterapkan

pada perusahaan yang diteliti masih terdapat banyak celah yang memungkinkan terjadinya kecurangan-kecurangan dalam proses penggajian. Hal ini disebabkan karena sistem yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan masih manual.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian pada beberapa penelitiu ntuk variabel penelitian yang sama, mendorong untuk melakukan pengujian kembali untuk meneliti, mengidektivikasi kebutuhan informasi, penerapan penggajian dan pengupahan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan produktivitas kerja karyawan perusahaan dan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen untuk membantu dalam pengambilan keputusan serta mengatasi masalah yang terdapat dalam sistem yang berjalan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mengambil judul: **"EVALUASI -PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN GUNA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN CV. RIO KARYA WOOD, Nganjuk)".**

II. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Untuk memperoleh data yang dikehendaki guna memperoleh penyelesaian dan kesimpulan yang dapat dipercaya, maka perlu melakukan penelitian ilmiah dan menggunakan jenis pendekatan yang tepat. Dengan jenis dan pendekatan penelitian yang tepat dimaksudkan agar penelitian yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014 : 8), terdapat dua jenis metode penelitian yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian. Sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah serta data yang terkumpul bersifat kualitatif.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan penelitian kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima peneliti, kemudian dikumpulkan dan dianalisis yang akhirnya diperoleh suatu kesimpulan yang benar.

2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 4), jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan ·rdasarl tujuan dan ting kealam (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*), dan penelitian perkembangan (*research and development*), sedangkan pada tingkat kealamian, metode penelitian dapat dikelompokan metode penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan metode survey.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat penelitian yang alamiah (bukan buatan), sertapeneliti ,melakukan perlakuan dalam pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi langsung ke obyek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono(2014 : 222), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif ini, peniliti ini bertindak sebagai intrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena *disamping* itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data, selainitu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengamati bagaimana kondisi real di lapangan, sehingga peneliti bisa mengetahui perubahan-perubahan obyek yang digunakan sebagai variabel penelitian yang akan diteliti.

C. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2010: 127), pelaksanaan penelitian ada tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan
2. Tahap pekerjaan lapangan
3. Tahap analisis data
   a.
   b. Menjajaki dan menilai lapangan
   c. Memilih dan memanfaatkan informasi
   d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
   e. Persoalan etika penelitiaan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan CV . Rio Karya Wood .

1. Sebelum melaksankan penelitian ini, peniliti juga memiliki bebagai pertimbangan sebelum penelitian ini berlangsung.
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung mulai persiapan mengadakan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai dengan penulisan hasil penelitian.

E. Sumber Data dan Tahapan Penelitian

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data internal perusahaan. , dimana data itu terbagi menjadi dua:

1. Data Primer
   Menurut Sugiyono (2014 : 225), data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari hasil wawancara (*interview*) dengan pimpinan perusahaan.
2. Sumber Data
   Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti, formulir, berupa:
   a. Sejarah singkat dan perkembangan perusahaan
   b. Visi dan Misi perusahaan
   c. Strukur perusahaan
   d. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan serta *flowcard.*

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

   Menurut Sugiyono (2014: 137), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang herus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.
2. Dokumentasi

   Menurut Sugiyono (2014 : 240), doukumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Prosedur pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data dari perusahaan misalnya berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen, hasil rapat, atau dalam bentuk laporan program lainnya.
3. Observasi

   Menurut Hadi (1986) dalam Sugiyono (2014: 145), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologisndan spikologis.

   Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation* , selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono , 2014 : 145) .

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014 : 244), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola**,** memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif , karena analisis didasarkan pada data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara mengolah data berupa keterangan, penjelasan, bagan atau gambar dari hasil wawancara dan dokumentasi.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Menurut Moleong (2010 : 175). Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah teknik dalam melakukan pengecekan dan memeriksaan keabsahan data yang diperoleh, terutama pengecekan data yang terkumpul. Data yang terkumpul akan dicek ulang oleh peneliti pda subyek data yang terkumpul dan jika kurang sesuai peneliti mengadakan perbaikan dan membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan realibilitas data. Eksistensi cheeking keabsahan data merupakan hal yang mutlak adannya. Oleh sebab itu

dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitasi suatu data yang terkumpul. penelitian dengan tujuan untuk mendapatka data yang lebih akurat dan valid dan memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dari perusahaan CV . Rio Karya Wood .

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1.Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem merupakan bagian yang penting dalam perusahaan, karena berfungsi untuk mengarahkan perusahaan dalam kegiatan operasional untuk mengontrol semua bagian yang ada dalam perusahaan. Suatu sistem dikatakan baik apabila sistem tersebut memadai dan pelaksanaannya tidak menyimpang. Sistem informasi akuntansi dapat berupa dokumen, catatan dan prosedur-prosedur yang telah dirancang sedemikian rupa untuk kepentingan perusahaan pada CV. Rio Karya Wood sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan memiliki fungsi-fungsi yang terkait yang ada pada pada CV. Rio Karya Wood.

Fungsi-fungsi organisasi yang terkait pada "CV. Rio Karya Wood" dalam sistem pembayaran penggajian dan pengupahan karyawan adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Kepegawain

Fungsi kepagawain yang ada pada CV. Rio Karya Wood, dipegang oleh bagian personalia yang bertanggung jawab untuk mengatur seluruh karyawan yang ada di perusahaan.

b. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi pencatat waktu yang ada pada CV. Rio Karya Wood, dipegang oleh bagian personalia dimana fungsi pencatat waktu karyawan dengan menentukan jumlah gaji dan upah yang akan diterima karyawan apakah gaji yang diterima utuh atau ada potongan yang disebabkan keterlambatan dan ketidak hadiran karyawan sehingga fungsi pencatat waktu dapat motivasi karyawan dalam meningkatkan, kedisiplinan kerja karyawan karena gaji yang akan didapat bisa dilihat dari kedisiplinan masuk kerja.

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah

Fungsi pembuat daftar gaji dan upah yang ada pada CV. Rio Karya Wood, dipegang oleh bagian personalia dimana fungsi pembuataan daftar gaji dan upah, saling berkaitan dengan fakor tingkat penghasilan karyawan dalam faktor meningkatkan produktivitas kinerja.

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang ada pada CV. Rio Karya Wood, dipegang oleh bagian kasir yang bertugas untuk mencatat transaksi pembayaran gaji dan upah karyawan dan hal-hal yang berhubungan dengan gaji dan upah.

e. Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan yang ada pada CV. Rio Karya Wood, dipegang oleh bagian

kasir yang bertugas sebagai mengatur pengeluaran untuk pembayaran gaji dan upah karyawan dan seluruh pengeluaran yang ada di dalam perusahaan tetapi sebaiknya fungsi keuangan dipegang oleh orang yang ahli di bagian keuangan bukan bagian kasir sehingga karyawan tahu bagaimana alur gajinya diperusahaan, dan mungkin akan mempunyai dampak yang baik bagi karyawan yang menjadi termotivasi saat bekerja dan disiplin diperusahaan.

Dokumen pendukung yang digunakan pada "CV. Rio Karya Wood" dalam sistem pembayaran penggajian dan pengupahan karyawan sebagai berikut :

a. Dokumen Pendukung Perubahan Penggajian dan Pengupahan

Dokumen dikeluarkan CV. Rio Karya Wood, dengan menggunakan fungsi kepegawaian oleh bagian personalia berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti surat pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, perubahan tarif gaji, penurunan pangkat, pemberhentian sementara dari pekerja (skorsing) dan lainya.

b. Kartu Jam Hadir Karyawan

Dokumen ini digunakan CV. Rio Karya Wood, oleh bagian personalia dan dokumen ini berisi nama karyawan, bagian, jabatan dan waktu jam hadir karyawan di perusahaan, cacatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir biasa atau berupa kartu absensi, dokumen kartu hadir karyawan saling berhubungan dengan faktor-faktor meningkatkan produktivitas kerja karyawan karena karyawan tahu alur kartu jam hadir pada perusahaan yang membuat karyawan termotivasi dalam bekerja.

c. Kartu Jam Kerja

Dokumen ini di gunakan CV. Rio Karya Wood, oleh bagian personalia, dokumen ini berisi waktu jam kerja yang ditetapkan perusahaan selama 8 jam yang dikonsumsi oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mempekerjakan pesanan tertentu setiap harinya.

d. Daftar Gaji dan Upah

Dokumen ini di gunakan CV. Rio Karya Wood, dengan menggunakan fungsi pembuat daftar gaji dan upah oleh bagian personalia untuk jumlah gaji dan upah bruto setiap karywan, dikurangi potongan-potongan berupa pph pasal 21, utang karyawan, iuran organisasi karyawan dan lainya, sehingga daftar gaji dan upah yang diterapkan pada perusahaan sesuai dengan faktor-faktor meningkat produktivitas kinerja karyawan perusahaan CV. Rio Karya Wood.

e. Rekap Daftar Gaji dan Rekap Daftar Upah

Dokumen ini digunakan CV. Rio Karya Wood, dengan menggunakan fungsi akuntansi oleh bagian kasir, dokumen ini merupakan rekapitulasi dari daftar gaji dan upah karyawan, yang dibuat berdasarkan gaji dan upah. Dalam perusahaan yang produksinya berupa pesanan, rekap daftar upah dibuat untuk membebankan upah langsung dalam hubunganya dengat produk kepada pesanan yang bersangkutan.

f. Surat Pernyataan Gaji dan Upah

Dokumen ini digunakan CV. Rio Karya Wood, dengan menggunakan fungsi pembuat daftar gaji dan upah oleh bagian personalia dimuat oleh bagian pembuatan gaji dan upah bersama dengan pembuatan daftar gaji dan upah atau dalam kegiatan yang terpisah dari pembuatan gaji dan upah .

g. Amplop Gaji dan Upah

Dokumen ini digunakan CV. Rio Karya Wood, dengan menggunakan fungsi keuangan oleh bagian kasir, yang berisi Uang gaji dan upah karyawan diserahkan kepada setiap karyawan berupa amplop gaji dan upah.

h. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini digunakan CV. Rio Karya Wood, oleh bagian kasir, untuk perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh bagian personalia kepada bagian kasir, berdasarkan informasi dari daftar gaji dan upah yang diterima dari pembuatan daftar gaji dan upah.

Prosedur ini digunakan CV. Rio Karya Wood, dengan menggunakan fungsi pembuatan daftar gaji dan upah oleh bagian personalia untuk membuat daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai pembutan daftar gaji adalah surat-surat pengangkat karyawan baru, kenaikan pangkat dan lainya.

Fungsi yang berkaitan dengan prosedur ini adalah fungsi personalia dengan aktivitas sebagai berikut :

1) Bagian pembuat daftar gaji akan menerima daftar hadir dari pencatatan waktu hadir.
2) Membuat daftar gaji berdasarkan surat keputusan tentang perubahan gaji yang kemudian akan dikurangi dengan potongan pph pasal 21 , dan dikurangi potongan potongan lainnya.
3) Menyerahkan rekap daftar gaji ke bagian personalia untuk diperiksa dan diotoritasi.

d. Prosedur Distribusi Biaya Gaji dan Upah

Prosedur ini digunakan CV. Rio Karya Wood, oleh bagian pemasaran kepada bagian personalia, biaya didistribusikan ke departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan

perhitungan harga pokok produk.

e. Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah

Prosedur pembayaran gaji dan upah yang digunakan CV. Rio Karya Wood, melibatkan fungsi kepagawain dan fungsi keuangan dan akuntansi dengan aktivitas sebagai berikut :

1)Fungsi kepegawain

a)Bagian personalia akan menerima rekap daftar gaji dan upah dari bagian pembuat daftar gaji dan upah.

b)Memverifikasi kebenaran dan perhitungan rekap daftar gaji dan upah dengan daftar hadir.

c) Mengotorisasi rekap daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah di serahkan ke bagian kasir.

2) Fungsi Keuangan dan Akuntansi

a) Menerima rekap gaji dan upah dari bagian personalia.

b) Membuat kartu slip gaji dan upah yang berisi gaji pokok, tunjangan, potongan-potongan berdasarkan rekap gaji. Kartu gaji dibuat tiga rangkap, rangkap pertama akan disempan sebagai arsip, rangkap kedua bagian kasir dan rangkap yang ketiga akan diberikan kepada karyawan setelah menerima gaji dan upah.

c) Membuat bukti kas keluar untuk pembayaran gaji, dibuat tiga rangkap, rangkap pertama pada bagian kasir, rangkap kedua pada bagia kasir,dan rangkap ketiga pada pihak atasan.

d)Menyerahkan bukti kas keluar ke bagian kasir untuk diperiksa dan diotoritasi.

e) Setelah bukti kas keluar kasir akan memasukkan gaji ke amplop dan memberikan kepada karyawan.

B. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Guna Meningkatkan Produktivitaas Kerja Pada Perusahaan CV. Rio Karya Wood .

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis terhadap penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan produktivitas kerja pada perusahaan CV. Rio Karya Wood , maka penulis akan melakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh penulis :

1. Masih ada rangkap jabatan :

Dampak yang mungkin bisa terjadi di CV. Rio Karya Wood yaitu dapat mengakibatkan sewaktu-waktu dapat terjadi penggelapan uang terhadap gaji karyawan yang dilakukan bagian kasir dan memungkinkan uang gaji milik karyawan dapat diselewengkan oleh bagian kasir .

Sebaiknya CV. Rio Karya Wood memisahkan bagian akuntansi dan bagian keuangan dengan cara menambah karyawan di CV. Rio Karya Wood dengan open *recuitmen* yang sesuai dengan

bidangnya serta memisahkan fungsi akuntansi dengan fungsi keuangannya agar sistem pengendalianya berjalan dengan baik dan akan meningkatkan produktivitas kinerja karyawan dan juga laba perusahaan karena karyawan mengetahui dengan jelas alur penggajian dan pengupahan perusahaan.

2. Sistem dan komponen yang ada diperusahaan sudah berjalan baik tetapi ada satu komponen yang belum berjalan pada perusahaan yakni komponen insentif pada perusahaan CV. Rio Karya Wood :

Dampak yang akan terjadi dengan belum berjalanya komponen insentif di CV. Rio Karya Wood, kesehjahteraan pada karyawan, tingkat motivasi kerja karyawan perusahaan, akan menurun dan akan berdampak pada produktivitas barang yang dihasilkan perusahaan yang akan berimbas pada laba perusahaan.

CV. Rio Karya Wood, sebaiknya mempertimbangkan komponen insentif supaya perusahaan tetap maju kedepanya sebab dengan menjalankan insentif ini, akan menambah motivasi dalam bekerja untuk karyawan yang akan berdampak pada kehadiran karyawan dan akan meningkatkan produksi pada perusahaan sehingga menguntungkan dalam hal laba perusahaan serta dalam peningkatan kerja pada karyawan.

3.Fungsi-fungsi sistem organisasi yang terkait dengan faktor dalam meningkatkan produktivitas kerja pada perusahaan di CV. Rio Karya Wood, sudah baik,. Tetapi ada satu faktor yang belum sesuai atau belum dijalankanya yakni faktor kesempatan berprestasi :

Dengan belum dijalankanya faktor kesempatan berprestasi di perusahaan CV. Rio Karya Wood, akan ada dampak seperti agak menurunya kualitas kinerja karyawan dan bisa mempengaruhi produktivitas kinerja karyawan perusahaan .

Sebaiknya pemilik Perusahaan CV. Rio Karya Wood, mempertimbangkan memberikan beasiswa pendidikan untuk diberikan kepada karyawanya yang berprestasi supaya nantinya ilmu yang di dapat saat dipendidikan bangku kuliah dapat diterapkan untuk meningkatkan produktivitas produksi, sehingga perusahaan bisa berkembang, laba perusahaan bisa meningkat, dan bisa bersaing dengan perusahaan di bidanya.

Kenaikan gaji karyawan untuk mreningkatkan produktivitas kerja karyawan di CV.Rio Karya Wood,

Dampak yang akan terjadi pada CV. Rio Karya Wood, jika tidak menaikan gaji karyawan dari upah minimum

provinsi(ump) menjadi upah minimum regional(UMR), akan mururunya daya kerja antar karyawan, absensi, dan juga laba perusahaan.

Sebaiknya Perusahaan CV. Rio Karya Wood, mempertimbangkan kenaikan gaji karyawan ini yang saat ini masih (ump) naik menjadi (UMR), sehingga akan berdampak pada daya saing antar karyawan, absensi karyawan meningkan, dan juga laba perusahaan meningkat.

C. Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian dan pembahasan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di CV. Rio Karya Wood maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang dilaksanakan oleh CV. Rio Karya Wood telah sesuai dengan kajian teori, kendala yang di hadapi yaitu pada saat meminta uang kepada pemilik perusahaan masih menunggu berkisar dua hari.
2. CV. Rio Karya Wood telah mempunyai bagan alir Sistem Penggajian dan pengupahan yang telah ditetapkan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing bagian.
3. Hasil evaluasi penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan guna meningkatkan produktivitas kerja pada CV. Rio Karya Wood sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan dengan masih adanya rangkap jabatan seperti dalam fungsi akuntansi dan fungsi keuangan masih dipegang bagian kasir . Untuk dokumen dan catatan yang digunakan telah sesuai dengan kebutuhan perusahaan, untuk gaji karyawan di CV. Rio Karya Wood sebaiknya ada kenaikan dari upah minimum provinsi(ump) naik menjadi upah minimum regional(UMR) sehingga akan berdampak kepada beberapa aspek seperti peningkatan persaingan kerja, meningkatnya absesi yang akan berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan , dan juga faktor faktor belum sesuai dapat di sesuaikan oleh perusahaan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis, Sistem Informasi Akuntansi, Andi, Jakarta 2011.

Hariandja, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung

James, A. Hall, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat. Jakarta.

Krismiaji, 2005. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 3, AMP, YKPN, Yogyakarta

Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi, Ghalia Indonesia. Jakarta.

Menurut Azhar Susanto, 2004. Dalam Riris dan Sri, 2011. Karakteristik Sistem.

Menurut Wijayanto, 2001. Dalam Mardi, 2014. Sistem Informasi Akuntansi.

Moleong, Lexy J, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2008. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.

Nash, John F., diterjemahkan oleh La Midjan, 2000, Sistem Informasi Akuntansi I Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur, Bandung: Lembaga Informasi Akuntansi.

Prianthara, Ida Bagus Teddy, 2010. Sstem Akuntansi Perusahaan jk, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu Yogyakarta.

Rama, Dasaratha. V. & Frederick L. Jones, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi.* Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

Romney, Marchal B. & Paul John Staibart, 2011. *Accounting Information System*. Edisi 9 , Salemba Empat. Jakarta.

Soemarso S,R, 2005, Akuntansi Suatu Pengantar, Erlangga. Jakarta.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D.* Bandung : Alfabeta.